



26 Juni 2015
PRESS RELEASE

Generali: Salah satu dari 50 perusahaan tercerdas di dunia - menurut MIT Technology Review

- Satu-satunya perusahaan dari industri asuransi global dan perusahaan Italia pertama yang terpilih.

Trieste - Generali adalah salah satu dari perusahaan tercerdas di dunia, dan satu-satunya perusahaan dari industri asuransi global. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh MIT Technology Review, yang memasukkan Generali Group ke dalam daftar 50 perusahaan tercerdas tahun 2015.

Generali, perusahaan Italia pertama dan satu-satunya yang terpilih ke dalam ranking MIT Technology Review tersebut, berada dalam urutan yang lebih unggul dibanding perusahaan-perusahaan teknologi seperti IBM, Microsoft, dan Uber. Hal ini dapat terjadi dikarenakan oleh inovasi Generali dalam menawarkan solusi asuransi dengan dukungan analisa data yang dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan nasabah.

CEO Generali Group, **Mario Greco**, menyatakan: *"Penghargaan bergengsi ini menunjukkan kemampuan dari sebuah perusahaan Italia, dengan dorongan internasional yang kuat, dalam berinovasi dan menstimulasi perkembangan teknologi di lingkungan bisnis yang sangat kompetitif. Lebih lanjut, penghargaan ini menegaskan komitmen Generali Group terhadap model bisnis kami yang baru "simple & smart", yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi secara maksimal berdasarkan kebutuhan nasabah, dengan tujuan untuk menjadikan Generali sebagai pemimpin pasar asuransi retail di Eropa."*

Daftar lengkap 50 perusahaan tercerdas di dunia dapat ditemukan di link berikut:
<http://www.technologyreview.com/lists/companies/2015/>

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
Cyber 2 Tower, 30th Floor
JL HR Rasuna Said Block X-5 No.13,
Jakarta 12950
T +6221 2996 3700
F +6221 2902 1616
marcomm@generali.co.id

generali.co.id

GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu penyedia asuransi global dengan total pendapatan premi €70 milyar di tahun 2014. Didukung oleh 78.000 karyawan yang tersebar diseluruh dunia dan melayani lebih dari 72 juta klien di lebih dari 60 negara dan semakin pesat menempati posisi penting pada pasar Eropa Timur dan Asia